

ANALISIS MANAJEMEN PERTANDINGAN SEPAK TAKRAW NOMOR DOUBLE EVENT: STUDI KASUS PENCAPAIAN MEDALI PERAK PADA POMNAS XIX JAWA TENGAH TAHUN 2025

Aditya Ilham Maulana¹, Rola Angga Lardika², Hirja Hidayat³

Universitas Riau, Indonesia ^{1,2,3}

Email: aditya.ilham4267@student.unri.ac.id¹, rolaanggalardika@lecture.unri.ac.id²,
hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id³

Informasi Abstract

Volume : 3
Nomor : 5
Bulan : Mei
Tahun : 2026
E-ISSN : 3062-9624

The 19th National University Sports Week (POMNAS) in 2025 in Central Java serves as the premier sports competition for Indonesian university students. The sepak takraw discipline, particularly the doubles event, demands a perfect blend of physical ability, technique, and team strategy. This study aims to comprehensively analyze the match management and processes that led the Riau sepak takraw team to win a silver medal in the team doubles event. The method used is qualitative descriptive with a case study approach, in which the researcher is an active participant (athlete). Data were collected through participatory observation, documentation, and field notes during the selection process, preparation (General Preparation Phase and Specific Preparation Phase over 4 months), and the competition itself. The analysis revealed that the success in winning the silver medal was attributed to an open selection system, structured training periods, intensive training camps, and the team's mental resilience. In the final round, the Riau team had to concede defeat to East Java with a score of 2-1. The conclusion of this study emphasizes that national achievements are the result of long-term commitment, discipline, team synergy, and the ability to manage competitive pressure. These findings provide practical contributions to the development of an evidence-based sepak takraw development model at the regional level.

Keyword: Double Event, Match Management, Silver Medal, 19th National University Games, Sepak Takraw.

Abstrak

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIX tahun 2025 di Jawa Tengah menjadi ajang kompetisi olahraga tertinggi bagi mahasiswa Indonesia. Cabang sepak takraw, khususnya nomor double event, menuntut perpaduan sempurna antara kemampuan fisik, teknik, dan strategi tim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif manajemen pertandingan dan proses yang mengantarkan tim sepak takraw Riau meraih medali perak pada nomor double event regu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana peneliti merupakan partisipan aktif (atlet). Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, dokumentasi, dan catatan lapangan selama proses seleksi, persiapan (Tahap Persiapan Umum dan Tahap Persiapan Khusus selama 4 bulan), hingga pelaksanaan pertandingan. Hasil analisis menunjukkan bahwa keberhasilan meraih medali perak tidak terlepas dari sistem seleksi terbuka, periodisasi latihan terstruktur, training camp intensif, serta ketahanan mental tim. Di babak final, tim Riau harus mengakui keunggulan Jawa Timur dengan skor 2-1. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa pencapaian prestasi nasional merupakan hasil dari komitmen jangka panjang, disiplin, sinergi tim, dan kemampuan mengelola tekanan kompetisi. Temuan ini memberikan kontribusi praktis bagi

pengembangan model pembinaan sepak takraw berbasis bukti di tingkat daerah.

Kata Kunci: *Double Event, Manajemen Pertandingan, Medali Perak, POMNAS XIX, Sepak Takraw.*

A. PENDAHULUAN

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) merupakan ajang olahraga multi-cabang tertinggi di tingkat mahasiswa di Indonesia (Kemendikbudristek, 2023). Lebih dari sekadar kompetisi, POMNAS menjadi wadah untuk menguji prestasi, menjalin silaturahmi antar perguruan tinggi, dan membangun karakter mahasiswa yang unggul, tangguh, serta menjunjung tinggi sportivitas (Ardinnata & Warni, 2024). POMNAS XIX yang diselenggarakan di Jawa Tengah pada tahun 2025 menjadi panggung bagi atlet-atlet muda berbakat dari seluruh provinsi untuk unjuk gigi dan mengharumkan nama daerah masing-masing. Cabang olahraga sepak takraw, yang merupakan perpaduan unik antara sepak bola dan bola voli, selalu menjadi salah satu cabang yang paling dinantikan karena dinamika permainannya yang cepat, akrobatik, dan penuh dengan atraksi-atraksi spektakuler (Derfizza, 2019). Nomor *double event* adalah salah satu nomor yang paling kompetitif dalam pertandingan sepak takraw, di mana dua orang pemain harus menunjukkan sinergi dan kekompakan yang luar biasa dalam melakukan servis, umpan (*feeder*), dan serangan mematikan (*smash*) untuk mematikan bola di area lawan (Kartika & Hakim, 2020). Tantangan terbesar dalam nomor *double event* adalah bagaimana mengelola lapangan yang relatif lebih luas yang hanya dijaga oleh dua orang pemain, sehingga kecepatan reaksi, akurasi umpan, ketahanan fisik, serta komunikasi yang efektif menjadi faktor-faktor penentu kemenangan (Kartika & Hakim, 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, tim sepak takraw Provinsi Riau memulai persiapan menuju POMNAS XIX dengan seleksi terbuka bagi mahasiswa aktif yang dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Program latihan kemudian disusun secara bertahap dan sistematis oleh tim pelatih, yang terbagi ke dalam Tahap Persiapan Umum (TPU) yang berlangsung selama dua bulan untuk membangun fondasi kebugaran jasmani dan penguasaan teknik dasar, dilanjutkan dengan Tahap Persiapan Khusus (TPK) yang diintegrasikan dengan program training camp (TC) intensif selama dua bulan berikutnya untuk mematangkan taktik, strategi, dan mental bertanding (Hanafi & Prastyana, 2020). Periodisasi latihan yang terencana dengan baik telah terbukti secara ilmiah mampu meningkatkan performa atlet secara signifikan karena memberikan waktu yang cukup bagi tubuh untuk beradaptasi terhadap beban latihan yang meningkat secara progresif (Anwar, 2025). Selain itu, penguatan aspek psikologis dan mental atlet melalui simulasi pertandingan dan sparing dengan tim-tim

senior juga menjadi komponen krusial dalam pembinaan, karena tanpa mental yang tangguh, kemampuan teknis dan fisik yang prima tidak akan dapat direalisasikan secara optimal saat menghadapi tekanan pertandingan yang sesungguhnya (Hasyim, 2024). Meskipun persiapan telah dilakukan secara intensif dan terstruktur selama kurang lebih empat bulan, hingga saat ini belum ada dokumentasi dan analisis sistematis yang mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana proses manajemen pertandingan ini, mulai dari seleksi atlet, penerapan periodisasi latihan, pelaksanaan training camp, hingga strategi bertiming di lapangan, berkontribusi terhadap pencapaian medali perak (Ariani S, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif dan mendalam proses persiapan, pelaksanaan pertandingan, serta faktor-faktor kunci yang mempengaruhi pencapaian medali perak tim sepak takraw Riau pada nomor double event di POMNAS XIX Jawa Tengah tahun 2025.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2022). Peneliti berperan sebagai partisipan aktif (atlet) sehingga memiliki akses mendalam terhadap seluruh rangkaian peristiwa.

Partisipan dan Lokasi: Partisipan adalah seluruh tim sepak takraw Riau yang berlaga di POMNAS XIX, dengan fokus utama pada atlet nomor double event regu. Lokasi penelitian meliputi tempat latihan di GOR Sepak Takraw Purna MTQ, Pekanbaru, dan lokasi pertandingan di Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS), Surakarta, Jawa Tengah.

Prosedur Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui tiga teknik: (1) Observasi partisipatif, di mana peneliti mencatat seluruh proses seleksi, latihan, dan pertandingan; (2) Dokumentasi, berupa foto, video, dan dokumen resmi jadwal pertandingan; (3) Catatan lapangan (field notes) yang dibuat secara harian selama periode persiapan (Mei-September 2025) dan selama pertandingan (17-27 September 2025) (Abrar et al., 2025).

Analisis Data: Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, yang meliputi: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (membandingkan catatan peneliti dengan kesaksian pelatih dan rekan tim) dan member checking (Riastin, 2020).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Proses Persiapan

Perjalanan dimulai dengan seleksi terbuka pada Mei 2025 di GOR Sepak Takraw Purna MTQ yang diikuti puluhan mahasiswa. Setelah lolos, atlet menjalani program latihan terstruktur:

- a) Tahap Persiapan Umum (TPU) - Juni hingga Juli 2025: Fokus pada kebugaran fisik dasar (lari, *plyometrics*, latihan beban tubuh) dan pengulangan teknik dasar (sepak sila, sepak kuda).
- b) Tahap Persiapan Khusus (TPK) & Training Camp - Agustus hingga September 2025: Intensitas ditingkatkan menjadi latihan dua kali sehari (pagi dan sore). Menu difokuskan pada strategi permainan, kekompakan, teknik lanjutan (smash variatif, blok presisi), dan *sparing* mingguan dengan tim senior.

2. Pelaksanaan Pertandingan

Tim Riau tergabung di Grup A bersama Sumatera Selatan dan Jawa Timur. Berikut ringkasan hasil pertandingan pada nomor *double event* regu:

Tabel 1. Jalannya Pertandingan Tim Sepak Takraw Riau Nomor Double Event Regu

Babak	Lawan	Hasil	Skor	Keterangan
Penyisihan Grup	Sumatera Selatan	Menang	2-0	-
Penyisihan Grup	Jawa Timur	Kalah	-	Sebagai runner-up grup
Perempatfinal	Banten	Menang	2-0 (15-6, 15-6)	-
Semifinal	Sulawesi Tenggara	Menang	2-1 (15-12, 15-11)	Lolos ke final
Final	Jawa Timur	Kalah	1-2 (15-9, 13-15, 6-15)	Medali Perak

Pada babak final, tim Riau sempat memenangkan set pertama dengan skor 15-9, namun kemudian kehilangan momentum dan kalah pada dua set berikutnya.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan meraih medali perak tidak terlepas dari beberapa faktor kunci. Pertama, sistem seleksi terbuka dan periodisasi latihan yang terstruktur (TPU dan TPK) merupakan fondasi utama dalam membangun kapasitas fisik dan teknik atlet (Atiq et al., 2022). Fase TPU membangun *base training* yang kuat, sementara TPK yang diintegrasikan dengan *training camp* dan *sparing* berperan krusial dalam mentransfer kemampuan latihan ke performa pertandingan (Fikri et al., 2026). Hal ini sejalan dengan

temuan bahwa latihan fungsional dan spesifik cabang olahraga meningkatkan efektivitas teknik di lapangan (Putra & Wiriawan, 2021).

Kedua, faktor mental dan kekompakan tim menjadi penentu, terutama pada pertandingan-pertandingan kritis seperti semifinal melawan Sulawesi Tenggara. Kemampuan bangkit dari tekanan dan menjaga komunikasi di lapangan yang luas merupakan keunggulan kompetitif dalam nomor *double event* (Heriansyah & Suhartiwi, 2021). Ketiga, kekalahan di final melawan Jawa Timur mengindikasikan adanya kelemahan pada aspek konsistensi performa dan variasi serangan di bawah tekanan tinggi. Hal ini terlihat dari menurunnya produktivitas poin pada set kedua dan ketiga, yang mungkin disebabkan oleh kelelahan fisik atau taktik lawan yang lebih adaptif.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa pembinaan sepak takraw di daerah seperti Riau perlu mempertahankan model periodisasi latihan yang telah terbukti efektif, sekaligus memberikan porsi lebih besar pada simulasi pertandingan dengan intensitas tinggi dan latihan mental untuk meningkatkan ketahanan di momen kritis. Keterbatasan penelitian ini adalah sudut pandang yang sangat subjektif (dari satu atlet), sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan analisis biomekanika atau statistik pertandingan yang lebih objektif.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa manajemen pertandingan yang diterapkan tim sepak takraw Riau, mulai dari seleksi, periodisasi latihan TPU-TPK, hingga pelaksanaan *training camp*, berhasil mengantarkan tim meraih medali perak pada nomor *double event* regu di POMNAS XIX Jawa Tengah 2025. Faktor kunci keberhasilan meliputi disiplin, konsistensi latihan, mental tangguh, dan kekuatan tim. Kekalahan di final menjadi pelajaran berharga untuk meningkatkan konsistensi performa dan variasi serangan. Medali perak ini bukanlah tujuan akhir, melainkan landasan bagi target yang lebih tinggi di kompetisi mendatang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, B., Siantoro, G., Wiriawan, O., & Hariyanto, A. (2025). Peran Pelatih Terhadap Atlet Peraih Medali Emas Sea Games Ke-32 Tahun 2023 Di Kamboja Nomor Lompat Jauh Putri. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(6), 1434–1444.
- Anwar, N. I. A. (2025). Tinjauan Literatur: Adaptasi Fisiologis terhadap Model Latihan pada

- Cabang Olahraga Daya Tahan dan Kekuatan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(6), 2678–2688.
- Ardinnata, M. Y., & Warni, H. (2024). Esensial perilaku olahraga: sportivitas dan fairplay pada kegiatan POMNAS XVII Tahun 2023 Kalimantan Selatan. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 391–402.
- Ariani S, S. (2025). Analisis Manajemen Pelatihan Olahraga Panahan di Klub Rajawali Archery Kota Jambi. UNIVERSITAS JAMBI.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Atiq, A., Henjilito, R., Syafii, I., Putro, R. A., Alfian, M., Alamsyah, R., Mustofa, A. S., Lutfiadi, A. I., Muhlisin, M., & Pradana, A. J. A. (2022). Strategi dan Pola Latihan Fisik Atlet Pemula. Pustaka Rumah Aloy.
- Fikri, M. D., Or, S., Purnomo, M., Kusuma, D. A., Rohman, M. F., Rusdiawan, A., & Lestari, B. (2026). Tata Kelola Keolahragaan di Perguruan Tinggi. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Hanafi, M., & Prastyana, B. R. (2020). Metodologi kepelatihan olahraga tahapan & penyusunan program latihan. Jakad Media Publishing.
- Hasyim, H. (2024). Strategi pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga. Perpustakaan UNM.
- Heriansyah, S. P., & Suhartiwi, S. P. (2021). Permainan sepak takraw sejarah, teknik dasar, peraturan pertandingan dan perwasitan. Jakad Media Publishing.
- Kartika, C. W., & Hakim, A. A. (2020). Analisis perolehan angka nomor double event pada cabang olahraga sepaktakraw (studi kasus final asean school games 2019 indonesia vs thailand). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8 (2).
- Kemendikbudristek. (2023). Buku Panduan Kegiatan Kemahasiswaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Putra, A. Z. G. S., & Wiriawan, O. (2021). Pengaruh Latihan Hand Drills Lateral Quick Hand Walk Dan Lateral Walking Plank With Push Up Terhadap Kekuatan Otot Lengan Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 01 Senduro Lumajang. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 80–88.
- Riastin, W. W. (2020). Pencegahan Kenakalan Remaja Di Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.